

Deteksi tumbuh kembang anak di TK Prima Bhakti Ciparay Tahun 2020*Detection of child growth and development at TK Prima Bhakti Ciparay in 2020***Yeni Hendriani**

Sekolah Tinggi Kesehatan Indonesia Wirautama

Alamat: Andir No.17B, Pakutandang, Kec. Ciparay, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40381

Korespondensi penulis : yenihendriani00@gmail.com**Article History:**

Received: Oktober 20, 2020;

Accepted: November 19, 2020;

Published: Desember 30, 2020;

Keywords: *Child development, education*

Abstract: *Early childhood development has an important role in the development of an individual. In order for a child to have good development, it is necessary to carry out early detection of the child's growth and development with the aim of achieving optimization of a child's development. Data shows an increase in the prevalence of parents who do not regularly monitor their children's growth and development. Monitoring the growth and development of toddlers is carried out in conjunction with early detection of developmental disorders in toddlers so that intervention and simulation can provide optimal results. This community service activity aims to determine children's developmental growth and deviations that occur as well as providing education to parents, especially about the growth and development of pre-school children and the factors that support children's growth and development. The target of the activity is pre-school children and mothers/parents of Prima Bhakti Kindergarten students. The method used in the activity is the KPSP child growth and development detection instrument and to increase parents' knowledge about growth and development, it is carried out through counseling, question and answer discussions and demonstrations on how to stimulate children's growth and development. The results of early detection of growth assessment using the WHO curve showed that 95% had normal stature and normal nutrition and 5% were malnourished. Examination of children's development with the KPSP instrument was 100% developmentally appropriate. The education provided to parents shows that they are active participants in question and answer discussion activities and demonstrations of growth and development stimulation.*

Abstrak Perkembangan anak usia dini mempunyai peranan penting dalam perkembangan seorang individu. Agar seorang anak memiliki perkembangan yang baik, maka perlu dilakukan deteksi dini tumbuh kembang anak yang memiliki tujuan tercapainya optimalisasi perkembangan seorang anak. Data menunjukkan peningkatan prevalensi orangtua yang tidak melakukan pemantauan tumbuh kembang anak secara berkala, pemantauan tumbuh kembang balita dilakukan bersamaan dengan deteksi dini gangguan tumbuh kembang balita sehingga intervensi dan simulasi bisa memberikan hasil yang optimal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan perkembangan anak dan penyimpangan yang terjadi serta memberikan edukasi kepada orang tua terutama tentang tumbuh kembang anak pra sekolah dan faktor-faktor yang mendukung tumbuh kembang anak. Sasaran kegiatan adalah anak – anak pra sekolah dan ibu/orang tua siswa TK Prima Bhakti. Metode yang digunakan dalam kegiatan adalah instrument deteksi tumbuh kembang anak KPSP dan untuk meningkatkan pengetahuan orang tua tentang tumbuh kembang dilakukan dengan penyuluhan, diskusi tanya jawab dan demonstrasi cara stimulasi tumbuh kembang anak. Hasil deteksi dini penilaian pertumbuhan dengan kurva WHO didapatkan sebanyak 95% perawakan normal dan gizi normal dan 5% gizi kurang. Pemeriksaan perkembangan anak dengan instrument KPSP sebanyak 100% perkembangan sesuai. Edukasi yang diberikan pada orangtua menunjukkan peserta aktif dalam kegiatan diskusi tanya jawab dan demonstrasi stimulasi tumbuh kembang.

Kata Kunci: Tumbuh kembang anak, Edukasi

PENDAHULUAN

Kualitas pertumbuhan dan perkembangan anak dikembangkan melalui pengasuhan oleh keluarga, terutama orang tua. Pertumbuhan dan perkembangan balita secara fisik, mental, sosial, emosional dipengaruhi oleh gizi, kesehatan dan pendidikan. Hal ini telah banyak dibuktikan dalam berbagai penelitian, diantaranya penelitian longitudinal oleh Bloom mengenai kecerdasan yang menunjukkan bahwa kurun waktu 4 tahun pertama usia anak, perkembangan kognitifnya mencapai sekitar 50%, kurun waktu 8 tahun mencapai 80%, dan mencapai 100% setelah anak berusia 18 tahun. Penelitian lain mengenai kecerdasan otak menunjukkan fakta bahwa untuk memaksimalkan kepandaian seorang anak, stimulasi harus dilakukan sejak 3 tahun pertama dalam kehidupannya mengingat pada usia tersebut jumlah sel otak yang dipunyai dua kali lebih banyak dari sel-sel otak orang dewasa. (Setyaningsih, 2017)

Pemantauan tumbuh kembang secara berkala wajib dimulai sejak usia dini yaitu pada 5 tahun pertama kehidupan seorang anak, sebagai salah satu upaya untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pada usia tersebut sangat penting karena merupakan masa emas (golden periode), jendela kesempatan (window opportunity) tetapi juga masa kritis (critical period). (Charles dkk., 2013). Perkembangan moral serta dasar-dasar kepribadian juga dibentuk pada masa ini. Pada masa periode kritis ini, diperlukan rangsangan atau stimulasi yang berguna agar potensinya berkembang. Perkembangan anak akan optimal bila interaksi diusahakan sesuai dengan kebutuhan anak pada berbagai tahap perkembangannya, bahkan sejak bayi masih dalam kandungan. (Setyaningsih, 2017)

Upaya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita dan anak prasekolah dilakukan melalui kegiatan stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak yang menyeluruh dan terkoordinasi salah satunya dengan menggunakan KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan). Tujuan skrining atau pemeriksaan anak dengan KPSP adalah untuk mengetahui perkembangan anak normal atau terdapatnya penyimpangan. Usia dilakukan skrining yaitu 3-72 bulan. Tindakan deteksi ini dilakukan untuk mencegah masalah agar tidak semakin berat dan apabila anak butuh dirujuk, maka rujukannya harus dilakukan sedini mungkin sesuai dengan pedoman yang berlaku. (Dewi, 2010).

Prosedur dalam pengabdian masyarakat ini yaitu pihak TK Prima Bhakti meminta permohonan pembicara kepada STK Indo Wiratama, kemudian bagian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STK Indo Wiratama memberikan rekomendasi kepada dosen

untuk menindaklanjuti pengabdian masyarakat tersebut.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu skrining deteksi dini gangguan tumbuh kembang dilakukan dengan pengukuran status gizi berupa pengukuran tinggi badan dan berat badan yang kemudian dikonversikan menurut kurva WHO dan penggunaan KPSP sebagai instrument pemantauan perkembangan anak. Peningkatan pengetahuan orang tua dilakukan dengan penyuluhan, diskusi tanya jawab dan demonstrasi cara stimulasi tumbuh kembang anak.

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat di TK Prima Bhakti ini mendapat respon positif terlihat dari antusiasme para orang tua saat dilakukan penyuluhan, diskusi, tanya jawab dan demonstrasi cara stimulasi tumbuh kembang anak. Kegiatan ini berhasil memeriksa pertumbuhan dan perkembangan sebanyak 30 anak usia 3-5 yang terdiri dari 19 anak perempuan dan 11 anak laki-laki, 10 anak usia 3 tahun, 15 anak usia 4 tahun dan 5 anak usia 5 tahun.

Pemeriksaan pertumbuhan dilakukan dengan mengukur tinggi badan anak dan berat badan anak. Hasil pengukuran dikonversikan menurut kurva WHO dan diinterpretasikan menurut panduan WHO. Hasil deteksi dini penilaian pertumbuhan dengan kurva WHO didapatkan sebanyak 27 anak (90%) perawakan normal dan gizi normal dan 3 anak (10%) yaitu gizi kurang. Edukasi orang tua pada anak gizi kurang yaitu memberikan anak asupan makanan sehari-hari yang mengandung zat-zat gizi dalam jumlah yang sesuai dengan jumlah kebutuhan tubuh, dengan memperhatikan prinsip keanekaragaman atau variasi makanan, aktifitas fisik, kebersihan dan berat badan ideal. Ibu atau orang tua juga harus rutin untuk menimbang dan mengukur tinggi anak dengan mengikuti POSYANDU, harus dicermati pada pertumbuhan anak.

DISKUSI

Untuk pemeriksaan perkembangan anak dengan instrument KPSP didapatkan hasil sebanyak 27 anak (90%) dengan perkembangan sesuai. Orang tua diberikan edukasi tentang stimulasi perkembangan anak sesuai usia dengan mengutamakan rasa kasih sayang. Pemberian contoh simulasi tumbuh kembang diberikan dengan berdiskusi pada ibu maupun guru dan memperagakan dengan media. Saat demonstrasi para guru dan ibu

dicontohkan bagaimana cara simulasi perkembangan motorik halus, motorik kasar, kemandirian sosial dan bahasa.

Selain itu untuk semua kelompok status gizi dan perawakan normal, orang tua diberi pemahaman pentingnya pemantauan pertumbuhan perkembangan anak setiap bulan ke fasilitas pelayanan primer terdekat supaya penyimpangan anak dapat dideteksi dan intervensi lebih dini sehingga hasilnya optimal. Pemberian pendidikan kesehatan tentang gizi anak prasekolah. yaitu memaparkan tentang gizi yang mendukung tumbuh kembang anak, makanan yang dianjurkan dan yang tidak dianjurkan, akibat kurang gizi dan kelebihan gizi pada balita. Materi disampaikan menggunakan powerpoint dengan media laptop, infocus dan contoh menu harian untuk anak prasekolah. Pada sesi ini beberapa ibu antusias bertanya dengan disertai kasus nyata yang terjadi sehari-hari.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema tumbuh kembang anak prasekolah berlangsung lancar, penuh antusiasme anak maupun ibu atau orang tua. Kegiatan ini berhasil melakukan deteksi pada 30 anak. Deteksi dini penilaian pertumbuhan dengan kurva WHO didapatkan sebanyak 27 anak (90%) perawakan normal dan gizi normal dan 3 anak (10%) yaitu gizi kurang. Hal ini memerlukan pengetahuan, kesadaran, komitmen dan tindakan nyata orangtua masing-masing anak agar tercapai tumbuh kembang yang optimal selain dari peran tenaga kesehatan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih kami sampaikan kami sampaikan kepada

1. Ketua STK Indo Wirautama yang telah memberikan kesempatan kepada dosen Prodi S1 Keperawatan untuk melaksanakan pengabdian Masyarakat
2. Kepada Ketua LPPM STK Indo Wirautama yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian Masyarakat
3. Kepada Kepala sekolah TK Prima Bkahti yang telah memberikan Ijin Pengabdian Masyarakat bagi dosen STK Indo Wirautama
4. Kepada Responden Pengabdian Masyarakat yang telah berpartisipasi dalam kegiatan

DAFTAR REFERENSI

- Depkes RI. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta.
- Dewi, V. (2010). *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta. Salemba Medika.
- Setyaningsih, Pujiati, & Khanifah, Milatun & Chabibah, Nur. (2017). Layanan Tumbuh Kembang Balita dengan Pendampingan Ibu dan Anak Sehat. *Jurnal University Research Colloquium*. 81-86
- Simanjuntak, Charles Apul; Fitri, Amelia Dwi; Ayu, Natasha; Puspasari, Anggelia. (2013). Deteksi Dini Dana Edukasi OrangTua Tentang Gangguan TumbuhKembang Balita. *Jurnal KaryaAbdi Masyarakat*.